

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat kecelakaan kerja dan berbagai ancaman keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di dunia masih cukup tinggi. Berbagai kecelakaan kerja masih sering terjadi dalam proses produksi. Berdasarkan laporan International Labor Organisation (ILO) tahun 2013, setiap hari terjadi kecelakaan kerja yang mengakibatkan korban fatal sekitar 6.000 kasus. Sementara di Indonesia setiap 100.000 tenaga kerja terdapat 20 orang mengalami kecelakaan kerja yang berakibat fatal. Tak hanya itu, menurut kalkulasi ILO, kerugian yang harus ditanggung akibat kecelakaan kerja di negara-negara berkembang juga tinggi, yakni mencapai 4% dari GNP (gross national product).

Di Indonesia menurut data PT Jamsostek menunjukkan hingga akhir tahun 2013 telah terjadi 103.074 kasus kecelakaan kerja dengan nilai klaim Rp 618,499 miliar. Adapun santunan jaminan kematian diberikan bagi 19.941 pekerja dengan nilai klaim Rp 537,333 miliar. Ini merupakan bentuk kompensasi yang diberikan kepada pekerja yang mengikuti program jamsostek.

Untuk menuju dunia usaha dan dunia kerja yang berbudaya K3 serta terlaksananya implementasi peraturan perundangan K3 di Indonesia, maka Dewan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Nasional (DK3N) sebagai institusi yang memprakarsai untuk menyusun visi, misi, kebijakan strategi, dan program kerja K3 Nasional, dengan visi terwujudnya budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Indonesia. Setiap perusahaan perlu melaksanakan K3 yang diharapkan dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan dan produktivitas kerja karyawan.

PT. Wilmar Nabati Indonesia, merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang agribisnis, yang berkantor di jalan Kapten Dharmo Sugondo no.56 Gresik. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini adalah minyak goreng, creamer, produk kosmetik, produksi biodiesel, dan produksi oleokimia. Untuk

biodiesel secara karakteristik proses dan bahan produksinya, potensi bahaya yang di timbulkan oleh *plant* yang baru beroperasi 5 tahun ini sangat besar. Di biodiesel sendiri di tahun 2013 terjadi berbagai kecelakaan kerja dimana yang paling parah adalah sampai menimbulkan korban meninggal.

Sedangkan dari data PGA PT. Wilmar Nabati Indonesia di tahun 2013, terdapat karyawan departemen biodiesel yang memeriksakan diri ke rumah sakit dengan berbagai jenis pemeriksaan dan jenis penyakit yang dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 1.1

Data pemeriksaan karyawan departemen biodiesel

Jenis pemeriksaan	Jumlah karyawan	Biaya pengobatan
Rawat jalan	73	Rp. 142.928.331
Rawat Inap	11	Rp. 81.269.680
Pembedahan	1	Rp. 773.845

Sumber: PGA PT. Wilmar Nabati Indonesia

Tabel 1.2

Data jenis penyakit karyawan

jenis penyakit	Jumlah karyawan
Batuk-batuk	22
Diare	7
Demam	19
Flu	8
Sakit kepala	11
Gigi	2
Periksa mata	9
Tipes	5
Sesak nafas	21
Liver	2
Paru-paru	1

Sumber: PGA PT. Wilmar Nabati Indonesia

Dari data tersebut diketahui bahwa kesehatan karyawan sebagian besar dipengaruhi oleh kondisi lingkungan tempat karyawan bekerja, dimana di *plant* produksi biodiesel banyak bahan-bahan kimia berbahaya yang digunakan dalam proses produksi. Yang bersifat asam seperti asam klorida, phosphoric acid dan bersifat basa seperti sodium hidroksida, sodium methylate serta bahan kimia yang dapat menimbulkan bahaya ledakan seperti methanol. Dari hasil wawancara terhadap karyawan yang melakukan pemeriksaan dirumah sakit diketahui bahwa hampir sebagian besar karyawan mengeluh dengan gejala penyakit yang sama dan paling sering seperti sesak nafas, batuk-batuk, dan demam.

Dengan melihat kondisi keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja yang beresiko tinggi serta dari hasil wawancara dengan karyawan diketahui bahwa kompensasi yang diterima karyawan selama ini dirasa masih kurang sesuai. Sehingga banyak karyawan yang memilih mencari tempat kerja lain yang dirasa sesuai antara beban kerja dan kompensasi yang didapat.

Dari data departemen biodiesel sendiri sepanjang tahun 2013 terdapat 11 karyawan yang keluar. Berikut data karyawan yang keluar selama tahun 2013.

Tabel 1.3

Data karyawan yang keluar tahun 2013

Bulan	Jumlah Karyawan
Januari	1
Februari	-
Maret	2
April	1
Mei	1
Juni	-
Juli	2
Agustus	-
September	2

Bulan	Jumlah Karyawan
Oktober	1
November	1
Desember	-

Sumber : Dept. Biodiesel PT Wilmar Nabati Indonesia

Dengan adanya permasalahan-permasalahan diatas dapat menurunkan tingkat produktivitas kerja dan bisa juga merugikan pihak perusahaan. Untuk itu, maka perlu dilakukan analisa mengenai pengaruh keselamatan, kesehatan, lingkungan kerja, serta kompensasi sehingga produktivitas kerja karyawan dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Keselamatan kerja, Kesehatan kerja, Lingkungan kerja, dan kompensasi terhadap Produktivitas kerja karyawan ?
2. Bagaimana pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja, lingkungan kerja terhadap kompensasi karyawan ?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kesehatan kerja ?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap keselamatan kerja ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja, lingkungan kerja, dan kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan.
2. Untuk menganalisis pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja, lingkungan kerja terhadap kompensasi karyawan.

3. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kesehatan kerja .
4. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap keselamatan kerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini, antara lain :

1. Mengetahui apakah keselamatan kerja, Kesehatan kerja, Lingkungan kerja, dan kompensasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan.
2. Mengetahui pengaruh hubungan antara keselamatan kerja, Kesehatan kerja, lingkungan kerja terhadap kompensasi.
3. Mengetahui pengaruh hubungan antara lingkungan kerja terhadap kesehatan kerja dan keselamatan kerja.
4. Dari hasil penelitian ini diharapkan untuk kedepannya dapat dijadikan masukan bagi perusahaan dalam hal penentuan kebijakan K3 dan kompensasi untuk meningkatkan produktifitas kerja.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Obyek penelitian adalah karyawan yang bekerja di *plant* produksi biodiesel.
2. Faktor-faktor untuk peningkatan produktivitas kerja karyawan hanya dari tinjauan kompensasi, keselamatan kerja, kesehatan kerja, lingkungan kerja.

1.6 Asumsi-asumsi

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Bahwa selama dilakukan penelitian, tidak ada perubahan-perubahan yang signifikan terhadap kondisi perusahaan.
2. Hipotesa yang digunakan berasal dari referensi dan teori yang berhubungan

dengan penelitian.

3. Tingkat kepercayaan yang akan digunakan sebagai dasar pengujian reliabilitas adalah 95%, dengan standar error adalah 5%.
4. Data diperoleh dari jawaban kuisioner yang diberikan kepada karyawan di *plant* produksi dengan cara uji validitas dan reliabilitas (CFA).

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan yang akan diuraikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Yang terdiri atas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi-asumsi, dan sistematika penelitian.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang mendasari dalam menganalisa dan menentukan hal-hal yang berhubungan dengan produktivitas kerja yang ditinjau dari aspek keselamatan kerja, kesehatan kerja, lingkungan kerja, dan kompensasi.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan langkah-langkah penelitian mulai identifikasi masalah sampai dengan kesimpulan serta menjelaskan metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah, pengembangan model serta kelebihan dan kekurangan dari model yang diaplikasikan.

BAB IV: Pengumpulan dan Pengolahan data

Bab ini berisi tentang data-data dan informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah, disamping itu pada bab ini dijelaskan cara mengolah data-data tersebut.

BAB V: Analisis dan Interpretasi

Bab ini berisi analisa dan interpretasi yang dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan pengembangan model.

BAB VI: Kesimpulan dan Saran

Bab ini memuat kesimpulan akhir dari analisis yang telah dilakukan serta beberapa saran sebagai masukan bagi peneliti yang akan mengembangkan penelitian ini selanjutnya.